

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu fungsi penting manajemen adalah perencanaan. Dalam perencanaan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternatif. Pemilihan ini biasanya menggunakan dasar ukuran tertentu, apakah profitabilitas, penghematan biaya atau dasar-dasar lainnya.

Keputusan yang diambil oleh manajemen meliputi berbagai macam masalah dan jangka waktu, misalnya keputusan-keputusan yang diambil dalam kegiatan operasi rutin atau keputusan-keputusan yang diambil dalam masalah-masalah khusus. Dengan demikian, pengambilan keputusan dapat dikelompokkan menjadi pengambilan keputusan bersifat rutin dan pengambilan keputusan khusus.

Pengambilan keputusan rutin pada umumnya terjadi dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan dalam jangka panjang yang bersifat teratur dan rutin. Contohnya: keputusan mengenai pembayaran gaji karyawan, pembayaran biaya listrik, air, telepon, dll.

Pengambilan keputusan khusus pada umumnya bersifat tidak rutin dan tidak teratur waktu terjadinya dibandingkan dengan keputusan operasi perusahaan secara periodik, bersifat khusus dan bahkan luar biasa. Umumnya manajemen menghadapi 4 macam pengambilan keputusan berikut ini:

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*).
2. Menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or process further*).

3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (*stop or continue product line*).
4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*).

Keputusan membeli atau membuat sendiri dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk atau bahkan produk itu sendiri harus diproduksi sendiri oleh perusahaan, jika memang pemasok luar dapat memasok dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen atau produk tersebut. Oleh sebab itu, salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membeli atau memproduksi sendiri adalah penawaran harga dari pemasok luar untuk suatu komponen atau produk yang berada dibawah biaya produksi sendiri komponen atau produk tersebut.

Untuk pengambilan keputusan pemilihan berbagai alternatif tersebut, manajemen seringkali menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya, sehingga memungkinkan manajemen menentukan pilihan dengan baik. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan berbagai alternatif tersebut adalah informasi akuntansi diferensial.

Bertitik tolak dari aspek-aspek yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil Analisis Biaya Diferensial sebagai tema penulisan skripsi ini, dengan judul ” **Peranan Analisis Biaya Diferensial dalam Membantu Manajemen Mengambil Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri** ”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dalam perusahaan yang diteliti oleh penulis, selain memproduksi produknya sendiri, perusahaan juga melakukan *import* produk dari luar negeri. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui apakah keputusan untuk melakukan *import* produk tersebut merupakan suatu pengambilan keputusan yang tepat dibandingkan jika perusahaan tersebut memproduksi produk tersebut sendiri.

Untuk dapat mengetahui apakah keputusan tersebut tepat atau tidak, penulis menggunakan metode analisis biaya diferensial dalam membandingkan beberapa alternatif yang tersedia. Agar metode ini dapat diterapkan, maka penggolongan biaya harus dapat dipisahkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel sehingga perusahaan dapat melakukan pembebanan biaya secara lebih tepat.

Berdasarkan uraian diatas, masalah-masalah yang akan diidentifikasi oleh penulis yaitu:

1. Informasi akuntansi diferensial apa saja yang relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri
2. Apakah perusahaan telah menerapkan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri.
3. Sampai sejauh mana analisis biaya diferensial dapat berperan sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri.

### **1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis informasi akuntansi diferensial yang relevan, kemudian menginformasikannya kepada pihak manajemen sebagai pembuat keputusan terkait dengan alternatif membeli atau membuat sendiri.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

1. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan masukan bagi perusahaan dengan menggunakan metode analisis biaya diferensial dalam membantu pengambilan keputusan manajemen.
2. Bagi masyarakat khususnya mahasiswa, penulis berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk mahasiswa mengenai bagaimana penerapan metode analisis biaya diferensial yang baik dalam suatu perusahaan.

3. Bagi penulis sendiri, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai penerapan teori yang diperoleh selama penulis mengikuti perkuliahan.

### 1.5. Rerangka Pemikiran

Agar suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di tengah-tengah persaingan yang ketat dan keadaan perekonomian yang lesu, maka pihak manajemen dituntut untuk dapat mengambil suatu keputusan secara tepat. Pengambilan keputusan merupakan salah satu aktivitas manajemen yang penting di dalam suatu organisasi. Pihak manajemen seringkali dihadapkan pada masalah tentang pengambilan keputusan diantara bermacam alternatif. Keputusan-keputusan tersebut seringkali bersifat kompleks yang menyangkut pemilihan berbagai kemungkinan pilihan, misalnya :

1. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu (*stop or continue product line*)
4. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memfokuskan penulisan pada analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai ”*membeli atau membuat sendiri*”. Analisis biaya diferensial memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan secara tepat.

Oleh karena itu jika metode analisis biaya diferensial diterapkan dengan baik dalam suatu perusahaan, akan sangat membantu pihak manajemen dalam pengambilan

keputusan terkait dengan berbagai alternatif yang ada untuk meningkatkan produktifitas serta laba perusahaan.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah:

1. *Library Reseach* (Penelitian Kepustakaan)

Yaitu: suatu cara pengumpulan data dan informasi serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan kasus yang sedang diteliti oleh penulis. Literatur-literatur yang diperlukan antara lain yang berhubungan dengan Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen dan lain-lain.

2. *Field Reseach* (Penelitian Lapangan)

Yaitu: cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan cara:

- Teknik *survey* (observasi)
- Wawancara (penulis melakukan tanya jawab dan diskusi dengan pimpinan serta karyawan untuk memperoleh data akuntansi yang tersedia di perusahaan)
- Pengumpulan data/informasi (penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian).

### **1.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan "X" yang berlokasi di daerah Tamblong, Bandung.

Penelitian berlangsung pada bulan Maret 2007.